

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat secara tidak langsung telah meningkatkan jumlah pengguna *smartphone* di dunia, tak terkecuali di Indonesia jumlah pengguna *smartphone* juga meningkat pesat, seperti yang telah dilansir oleh GFK (*Growth For Knowledge*) sebuah perusahaan dunia terkemuka di bidang penyedia sumber informasi pasar dan konsumen pada tahun 2012 lalu menginformasikan bahwa penjualan *smartphone* di Indonesia mencapai 13 juta unit dan meningkat hingga 20 juta unit pada 2014. Sedangkan sebuah laporan riset dari website analisa statistik *statcounter* pada tahun 2014 lalu menginformasikan bahwa sistem operasi android menjadi sistem operasi yang paling banyak dipakai oleh pengguna *smartphone* di Indonesia dengan prosentase sebesar 59,91 %, peringkat kedua ditempati oleh pengguna Blackberry dengan prosentase 12,18 %, dan di peringkat ketiga adalah pengguna *feature phone* dengan prosentase sebesar 10,36 %. Data tersebut menunjukkan bahwa pengguna *smartphone* di Indonesia dengan basis sistem operasi Android memiliki jumlah pengguna yang sangat signifikan dan dominan.

Prosedur pemilihan bupati di kabupaten Indragiri Hulu Provinsi Riau sesuai dengan peraturan KPU (Komisi Pemilihan Umum) nomor 2 tahun 2015 mengenai tahapan, program dan Jadwal Penyelenggaraan Pemilihan Bupati dan Wakil bupati mengatakan bahwa prosedur pemilihan terdiri dari 2 tahapan utama, yakni

tahapan persiapan dan tahapan penyelenggaraan. Pada tahapan penyelenggaraan khususnya pada tahapan pemungutan, suara dan rekapitulasi hasil penghitungan suara adalah salah satu tahapan yang secara langsung melibatkan peran pemilih di Kabupaten Indragiri Hulu. Pada tahapan ini ditemukan seringkali terjadi kendala teknis berupa kurangnya jumlah surat suara untuk masing-masing TPS (Tempat Pemungutan Suara). Hal ini menyebabkan proses pemilihan dan rekapitulasi suara menjadi terhambat. Selain itu pada proses rekapitulasi suara seringkali terjadi kesalahan penghitungan yang disebabkan oleh banyak faktor utamanya faktor *human error* baik dari panitia pemilih maupun pemilih itu sendiri, semisal lubang coblosan yang tidak terlihat sehingga panitia salah melakukan rekap suara, surat suara yang rusak sehingga membingungkan pemilih untuk mencoblos, kesalahan penghitungan dikarenakan kurangnya ketelitian dan kelelahan dari pihak panitia, dan banyak lagi yang lainnya, tentu hal ini menyebabkan kerugian terhadap berbagai pihak terkait baik KPU sebagai penyelenggara pemilihan, masyarakat sebagai pemilih, dan para calon Bupati dan Wakil Bupati.

Permasalahan yang terjadi pada proses pemilihan Bupati dan Wakil Bupati di Kabupaten Indragiri Hulu membutuhkan sebuah solusi sehingga baik pemilih maupun panitia pemilihan umum dapat melaksanakan proses pemilihan dan rekapitulasi suara dengan lebih mudah dan juga menghasilkan perhitungan data yang akurat. Peneliti akan membuat sebuah aplikasi *mobile vote* berbasis sistem operasi Android yang dapat memberikan kemudahan bagi pemilih untuk melakukan proses pencoblosan dengan lebih mudah, sedangkan bagi pihak penyelenggara pemilihan diharapkan aplikasi ini akan memberikan kemudahan

dalam melakukan rekapitulasi suara, karena dengan aplikasi ini data hasil pemilihan akan langsung direkap melalui suatu sistem database. Sehingga hasil pemilihan dapat segera diketahui dengan cepat dan akurat.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana membuat aplikasi *mobile vote* di kabupaten Indragiri Hulu Provinsi Riau yang dapat memberikan kemudahan bagi panitia pemilihan umum dalam mendapatkan hasil rekapitulasi suara?

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Tidak membahas detail tentang keamanan data.
2. Aplikasi hanya disediakan di TPS.
3. Aplikasi membutuhkan koneksi internet.
4. Pengujian aplikasi hanya berupa simulasi.
5. Software yang digunakan Android SDK, Eclipse Indigo, ADT, XAMPP, Adobe Dreamweaver.

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

1. Membuat aplikasi *mobile vote* Bupati dan Wakil Bupati berbasis sistem operasi Android.

2. Membandingkan layak tidaknya implementasi pemilihan bupati kabupaten Indragiri Hulu kedalam proses komputerisasi.

1.5 Metode Penelitian

1.5.1 Metode Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara dilakukan kepada pihak KPU (Komisi Pemilihan Umum).

2. Pustaka

Pustaka dilakukan dengan membaca buku pembuatan aplikasi android, pembuatan sistem informasi.

3. Observasi

Observasi dilakukan dengan melakukan pengamatan pada youtube tentang video-video pemilihan kepala daerah.

1.5.2 Metode Pengembangan Sistem

Metode pengembangan sistem menggunakan metode SDLC (*System Development Life Cycle*)

1.5.3 Metode Analisis

Analisis yang digunakan adalah analisis SWOT, analisis kebutuhan, analisis kelayakan.

1.5.4 Metode Perancangan

Perancangan yang digunakan adalah UML, ERD, rancangan basis data, rancangan *user interface*.

1.5.5 Metode Testing

Metode Testing menggunakan *whitebox* dan *blackbox testing*.

1.6 Sistematika Penulisan

Pelaksanaan pembuatan skripsi ini meliputi beberapa bab yaitu sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, maksud dan tujuan penelitian, metode penelitian, sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Pada bab ini berisi tinjauan pustaka, serta teori - teori yang akan digunakan pada penelitian.

BAB III : ANALISIS dan PERANCANGAN

Pada bab ini berisi analisis dari sistem yang berjalan, serta perancangan sistem yang diusulkan.

BAB IV : IMPLEMENTASI dan PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi Implementasi dari perancangan yang sudah diusulkan serta pengujian sistem.

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini berisi kesimpulan serta saran yang diusulkan.

